



**RENCANA STRATEGIS 2015 – 2019  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG  
2015**

# **BABI**

## **P E N D A H U L U A N**

### **1.1 Kondisi Umum**

Industrialisasi merupakan alur pokok pembangunan Nasional yang bertujuan mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera, sekaligus sebagai landasan bagi pembangunan tahap selanjutnya menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Agar dapat mengemban misi tersebut, maka pembangunan Nasional diprioritaskan pada pembangunan ekonomi yang seiring dengan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu prioritas untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Kondisi ini bertujuan untuk memajukan kecerdasan dan kemampuan bangsa guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan rakyat. Selanjutnya program pengembangan sumber daya manusia antara lain juga diarahkan untuk mendukung pengembangan industri, karena pembangunan industri diharapkan menjadi sektor penggerak dari pertumbuhan ekonomi nasional dan pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Dalam rangka ikut mendukung kinerja Kementerian Perindustrian dalam rangka reformasi birokrasi, Pusdiklat Industri didukung oleh unit sekolah melalui program pengembangan SDM mempunyai tugas utama melaksanakan berbagai program pelatihan dan pendidikan upaya mempersiapkan dan meningkatkan SDM Aparatur sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dan peningkatan produktifitas SDM Industrial guna meningkatkan daya saing sektor industri.

Uraian di atas mengindikasikan bahwa kebijakan tentang kualitas sumber daya manusia dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkaitan erat dengan pembangunan industri, atau sebaliknya, karena perencanaan pembangunan nasional tidak saja dilihat dari sisi pembangunan ekonomi, tetapi pembangunan nasional yang mengaitkan sektor-sektor pembangunan termasuk kaitannya dengan pembangunan regional. Peningkatan kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri yang menghasilkan produk-produk industri yang berkualitas sehingga mampu menembus pasar global. Karena itu peran lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan industri yang mampu memanfaatkan dan mengembangkan teknologi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat vital guna mendukung proses percepatan pembangunan di berbagai sektor tersebut khususnya di bidang Industri.

Tantangan utama bagi dunia industri di Indonesia khususnya di provinsi Sumatera Barat adalah masalah produktivitas tenaga kerja. Masalah ini banyak terkait dengan kemampuan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, inovasi, serta keterampilan sumber daya manusia, sehingga mempengaruhi daya saing dalam percaturan ekonomi nasional. Pertumbuhan lapangan kerja masih lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan angkatan kerja. Selain itu, pendidikan angkatan kerja masih rendah. Di lain pihak, Sumatera Barat merupakan sentra produksi berbagai hasil perkebunan seperti coklat dan kelapa sawit. Di samping itu juga terdapat beberapa perusahaan industri, agro industri seperti tapioka, dan kimia seperti etanol. Pemanfaatan dan peluang

pengembangan potensi tersebut secara efisien memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tantangan berikutnya ialah struktur industri kita yang masih didominasi oleh industri yang berbasis pada sumber daya alam dan non migas yang dikelola oleh sumber daya manusia dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kurang memadai secara kualitas dan daya saing. Sebab itu pengembangan sumber daya manusia industrial yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan sangat diperlukan.

Keadaan yang telah diuraikan di atas merupakan tantangan bagi SMK-SMAK Padang sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang diharapkan mampu menciptakan tenaga kerja industri profesional tingkat menengah yang mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut di atas, perlu disusun rencana strategis pengembangan SMK-SMAK Padang tahun 2015-2019 yang akan menjadi pedoman pengembangan yang lebih operasional. Program-program yang disusun lima tahun kedepan diharapkan mampu menjawab tuntutan pasar kerja nasional dan internasional.

## **1.2 Potensi dan Permasalahan**

### **1.2.1 Potensi SMK-SMAK Padang**

SMK-SMAK Padang merupakan satu dari sembilan sekolah menengah kejuruan di bawah Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Pada saat ini SMK-SMAK Padang memiliki Program Keahlian Kimia Analisis. Pada tahun 2011 SMK-SMAK Padang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Selain telah terakreditasi dengan nilai A, SMK-SMAK Padang juga telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004 dari SAI Global. Sesuai dengan visinya menjadikan lulusan yang berwawasan lingkungan, SMK-SMAK Padang merupakan salah satu sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional dan saat ini dinominasikan untuk menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri.

#### **A. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kondisi sumber daya manusia meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan :
  - a. Tenaga Pendidik : 52 orang (38 orang guru tetap dan 14 orang guru tidak tetap).
  - b. Jumlah Tenaga Kependidikan : 27 orang  
( 25 orang PNS dan 2 orang non PNS).
2. Pendidikan Tenaga pengajar dan Tata Usaha :
  - a. Berpendidikan SLTA sederajat: 13 orang.
  - b. Berpendidikan D3 : 2 orang

- c. Berpendidikan S1 : 26 orang
- d. Berpendidikan S2 : 21 orang

## **B. Manajemen Sekolah**

Secara struktural bentuk organisasi SMK-SMAK Padang disesuaikan dengan Keputusan Menteri Perindustrian dan secara internal ditetapkan melalui Keputusan Kepala Sekolah sesuai kebutuhan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku baik di Kementerian Perindustrian maupun di Kementerian Pendidikan Nasional.

Untuk memperlancar operasional kegiatan Kepala Sekolah mengangkat 4 orang pendidik untuk menjadi wakil kepala Sekolah; yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri dan Masyarakat, Wakil Kepala Sekolah Bidang Manajemen Mutu, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. serta 2 orang pendidik Kepala Unit setingkat Wakil Kepala Sekolah yaitu ; Kepala Unit Produksi dan Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi.

Untuk melaksanakan urusan tata usaha sekolah Kepala Sekolah dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian sedangkan staf yang ada di bawahnya ditetapkan melalui Keputusan Kepala Sekolah.

Pengelolaan organisasi sekolah berpedoman pada sistem Manajemen Mutu SMK-SMAK Padang yang telah memenuhi sertifikasi ISO 9001 : 2008. Sedangkan pengelolaan pendidikan mengacu pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pada tahun 2011 SMK-SMAK Padang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Selain telah terakreditasi dengan nilai A, SMK-SMAK Padang juga telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004 dari SAI Global.

### **C. Sarana dan Fasilitas Pendidikan**

Sampai dengan tahun pelajaran 2014/2015 SMK-SMAK Padang mempunyai sarana/fasilitas pendidikan antara lain:

A. Luas Tanah	:	18.000 M <sup>2</sup>
B. Gedung Kantor	:	1 Ruang
C. Ruang Belajar	:	19 Ruang
D. Perpustakaan	:	1 Ruang
E. Kendaraan Roda 6	:	1 Unit
F. Kendaraan Roda 4	:	3 Unit
G. Kendaraan Roda 3	:	1 Unit
H. Kendaraan Roda 2	:	1 Unit
I. Laboratorium	:	6 Laboratorium.
J. Sarana Umum		
1. Mushalla		3. Lapangan Sepak Takraw
2. Lapangan basket		4. Tempat Parkir

### **D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Pengembangan kurikulum dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan dan dunia kerja dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip pengembangan yang berlaku.

Proses pembelajaran yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang, untuk SMK - SMAK terdiri dari 8 semester (4 tahun). Pembelajaran pada semester 1 sampai dengan semester 7 dilaksanakan di sekolah sedangkan untuk semester 8 di Dunia Usaha / Industri (DUDI) atau institusi / lembaga terkait.

Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh tenaga pendidik baik secara individu maupun tim dengan melengkapi administrasi pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, program semester, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kisi-kisi soal serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap tahun ajaran.

Penyajian materi pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan atau di laboratorium serta ditempat lainnya sesuai dengan materi pembelajaran dan menggunakan berbagai pendekatan serta metode yang dilengkapi dengan berbagai alat peraga pendidikan seperti media elektronik, peralatan praktikum atau dengan memanfaatkan jaringan internet. Bahan ajar yang diberikan sebagian besar telah disiapkan dalam bentuk modul pembelajaran.

Sistem penilaian yang dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan keberhasilan/ketuntasan siswa dalam memahami materi pembelajaran baik teori maupun praktek terdiri dari ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, Ujian Akhir Sekolah (UAS), Ujian Nasional (UN) Teori dan Praktik Kejuruan, dan Uji Kompetensi Praktek Kerja Industri (Prakerin) di masing-masing perusahaan. Hasil dari pelaksanaan penilaian-penilaian tersebut dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyatakan siswa dapat



melanjutkan materi pembelajaran, naik kelas atau lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang sesuai dengan fungsi penilaian masing-masing.

Pengawasan atau supervisi terhadap proses pembelajaran secara internal dilakukan oleh petugas yang ditunjuk melalui Keputusan Kepala Sekolah sedangkan secara eksternal dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kota.

Pengawasan dilakukan terhadap administrasi pembelajaran, pelaksanaan (penyajian) pembelajaran maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

#### **E. Kesiswaan**

Siswa yang diterima untuk mengikuti pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang adalah calon siswa yang lulus seleksi. Seleksi calon siswa dilakukan melalui dua cara yaitu melalui seleksi raport dan seleksi tertulis (testing). Calon siswa yang diterima didasarkan kepada : prestasi akademik (nilai raport atau gabungan dari nilai raport dan tes tertulis), sebaran wilayah asal calon dan rasio perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan.

Pada prinsipnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang merupakan siswa pilihan dengan tingkat seleksi yang sangat ketat. Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati sehingga jumlah pendaftar selalu melebihi daya tampung. Data jumlah peminat masuk Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang dan jumlah siswa baru yang diterima dari tahun 2011 s.d. 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Jumlah Pendaftar dan Siswa yang diterima di periode SMK-SMAK Padang (2011 – 2015)

Siswa	Sat.	2011	2012	2013	2014	2015
Pendaftar (Calon Siswa)	(org)	271	308	552	635	730
Siswa yang diterima	(org)	148	140	189	198	198

Siswa diberikan layanan konseling serta pembinaan untuk prestasi unggulan yang dimilikinya. Selain itu sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menggali dan mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang keorganisasian, olah raga, seni, kegamaan serta ilmu pengetahuan.

Untuk membangkitkan motivasi para siswa, sekolah menyelenggarakan pelatihan khusus yaitu Pelatihan Motivasi Berprestasi (Acievement Motivation Training/AMT). Di samping itu sekolah memberikan penghargaan bagi siswa yang memiliki prestasi baik di bidang akademik ataupun di bidang lainnya berupa beasiswa, hadiah, dan atau dinobatkan sebagai bintang pelajar. Beasiswa di Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang diberikan kepada siswa yang berprestasi dan atau bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Jenis beasiswa yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang adalah beasiswa dari alumni, industri, perorangan, Bantuan Khusus Murid (BKM) dari Dinas Pendidikan.

#### **F. Keuangan dan Pembiayaan**

Sumber pembiayaan Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang berasal dari pemerintah pusat melalui DIPA, Pemerintah Daerah melalui dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan masyarakat yang dihimpun melalui Komite Sekolah. Untuk itu, perlu menggali

potensi tersebut secara lebih mendalam dan mengelola pembiayaan sekolah secara efisien, efektif, dan akuntabel dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

### **1.2.2 Permasalahan**

SMK-SMAK Padang terus berupaya untuk dapat mencetak sumber daya manusia industri tingkat menengah yang mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional sesuai dengan visi yang telah dicanangkan. Upaya untuk mencapai visi tersebut SMK-SMAK Padang telah melakukan langkah-langkah untuk menjadi sekolah berbasis kompetensi dan spesialisasi dengan langkah awal pada tahun 2012 membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) bekerja sama dengan Badan Nasional Standardisasi Profesi (BNSP).

Potensi yang dimiliki SMAK saat ini diharapkan dapat berkembang lebih baik lagi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang akan ada sehubungan dengan keinginan untuk pengembangan sekolah guna menjadi sekolah berbasis kompetensi dan spesialisasi. Adapun permasalahan-permasalahannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Selain terganjal dengan masalah penguasaan bahasa asing secara aktif, sebagian tenaga pendidik masih mengalami kesulitan dalam penguasaan teknologi, sistem digital dan komputerisasi. Dan jauhnya instansi/ sekolah dengan pemerintah pusat, sehingga pembinaan dan pengawasan masih kurang serta perhatian dan pembinaan dari Pemerintah Daerah masih sedikit.

## **B. Manajemen Sekolah**

## **C. Sarana dan Prasarana**

Jumlah inventaris dan barang milik negara yang semakin bertambah, memerlukan pengelolaan yang lebih rapi, teliti, dan intensif. Selain itu, lahan yang cukup luas menjadikan penataan lahan dan ruang memerlukan perencanaan yang tepat.

## **D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

## **E. Kesiswaan**

## **F. Keuangan dan Pembiayaan**

## **BAB II VISI DAN MISI**

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Pusdiklat Industri , maka telah ditetapkan **Visi , Misi dan Tujuan** untuk 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

### **2.1. Visi**

Lulusan berakhlak mulia, berdaya saing global, berwawasan lingkungan

### **2.2. Misi**

1. Membina peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis spesialisasi dan kompetensi yang berwawasan lingkungan
3. Mengembangkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan
4. Memelihara dan memperluas jejaring kerja sama
5. Membentuk jiwa kewirausahaan melalui pengembangan *teaching factory*.
6. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Visi dan misi ini dicapai dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada penyelenggaraan pendidikan di SMAK untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

### **2.3. Tujuan**

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut di atas, maka tujuan pendidikan di SMK-SMAK Padang:

1. Meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara

optimal sesuai potensi yang dimiliki dan mampu memberdayakan dirinya sendiri.

2. Meningkatkan potensi peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
3. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan unggul di dunia kerja.
4. Menyediakan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang beroperasi secara konsisten dan dapat dipercaya.

#### **2.4. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis SMK-SMAK Padang pada tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang kompeten di bidang kimia analisis dan berdaya saing secara nasional maupun internasional, berkarakter kebangsaan, kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan
2. Kurikulum yang berbasis kompetensi dengan spesialisasi sesuai kebutuhan DU/DI
3. Sarana prasarana yang sesuai dengan standar pendidikan berbasis kompetensi
4. Peningkatan hubungan kerjasama dengan DUDI dan instansi terkait

### **BAB III**

#### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Berdasarkan tujuan, sasaran yang telah ditetapkan maka ditetapkan pula cara untuk mencapai tujuan, sasaran yaitu arah kebijakan Pusdiklat Industri adalah sebagai berikut :

#### **2.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional**

Kebijakan yang diambil oleh SMK-SMAK Padang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-3 (2015 – 2019) yaitu memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahun 2015 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019 dimana RPJM Nasional 2015 - 2019 ini adalah rencana jangka menengah ketiga dari 4 (empat) tahap RPJM yang ada dalam Rencana Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005 – 2025, sehingga perlu disusun Renstra Tahap III RPJM Nasional adalah tahun 2015 - 2019.

Untuk penyusunan RPJM Nasional 2015 - 2019, SMK-SMAK Padang memiliki kebijakan sesuai dengan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi untuk mendukung kebijakan nasional dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional (SPPN);
2. Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Tahun 2005 - 2025;

3. Peraturan Pemerintah No. 20/2004–turunan UU 17 tahun 2003 tentang RKP.
4. Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Nasional.

Selain itu, ditinjau pula Rencana Kebutuhan SDM Industri dalam Rangka Akselerasi Industrialisasi yang mendorong adanya akselerasi industrialisasi.

Pemenuhan kebutuhan SDM Industri masih menghadapi setidaknya tiga tantangan utama berikut. Pertama, persoalan aturan hukum dan perundangan yang sering menimbulkan hubungan kurang harmonis antara pekerja dengan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan upah minimum. Kedua, persoalan kualitas dan kesenjangan keterampilan (*skill gap*), terutama pada SDM tingkat menengah. Ketiga, kekurangan pasokan dan ketidaksesuaian keterampilan (*skill mismatch*), terutama pada SDM tingkat tinggi (manajer dan ahli).

Akselerasi industrialisasi menuntut semua pihak, termasuk Kementerian Perindustrian, untuk lebih meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketersediaan SDM bermutu yang dibutuhkan sektor industri. Akselerasi ini juga diperlukan untuk menyambut *ASEAN Economic Community* tahun 2015. Di sinilah salah satu peran SMK-SMAK Padang dibutuhkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan SDM bermutu untuk sektor industri.

Dalam era perkembangan teknologi yang begitu pesat, misi pendidikan sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah dalam menghasilkan tenaga kerja yang mampu bersaing dalam era global mendapat tantangan



yang cukup berat. Tantangan ini harus disikapi secara positif oleh pelaku pendidikan dengan jalan mengembangkan diri menjadi lebih maksimal dalam mendidik siswanya. Berbagai program harus dikembangkan menuju standar-standar yang berlaku. Sehingga mutu tamatan menjadi kompeten di bidangnya masing-masing.

Undang-undang pemerintah No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional UUSPN 20/2003 pasal 50 ayat 3 menyatakan bahwa” pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan satu satuan pendidikan pada semua jenjang untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional.” Secara implisit rencana tersebut dimuat dalam rencana strategis Kementerian Pendidikan Nasional. Sehubungan dengan hal tersebut Kementerian Perindustrian RI yang memiliki beberapa satuan unit pendidikan diantaranya SMK-SMAK Padang yang berada di propinsi Sumatera Barat berupaya mendukung program tersebut sebagai salah satu usaha membentuk SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi untuk mempersiapkan tenaga terampil di bidang kimia dan industri di level menengah dan siap menjadi wirausahawan (*entrepreneur*).

Dalam rangka mendukung kinerja Kementerian Perindustrian, Pusdiklat Industri melalui program pengembangan SDM, SMK-SMAK Padang mempunyai tugas utama melaksanakan penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan lulusan (SDM) sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan dalam tugas pokok dan fungsinya dan peningkatan produktifitas siswa di bidang industri guna meningkatkan daya saing lulusan.

### **3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Sekolah Menengah Kejuruan SMK-SMAK Padang**

SMK-SMAK Padang adalah salah satu dari beberapa sekolah menengah kejuruan di bawah Kementerian Perindustrian yang mengemban misi yang sama dalam mencerdaskan anak bangsa. Dalam kiprahnya selama 50 tahun sejak berdirinya tahun 1964, SMK-SMAK Padang melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana pendidikan tingkat menengah dan selama kurun waktu tersebut SMK SMAK melakukan pembenahan dalam semua bidang.

Untuk mengikuti pesatnya perkembangan industri dan teknologi pada saat ini, maka SMK-SMAK Padang ikut menerapkan kebijakan dengan mempersiapkan diri dan berusaha meningkatkan mutu terutama di bidang sumber daya industri tingkat menengah yang mampu menunjang pertumbuhan dan perkembangan industri dengan memanfaatkan serta mengembangkan segala potensi sumber daya alam yang ada untuk digunakan dalam proses industri kimia baik secara teoritis maupun aplikatif, sehingga dapat dimanfaatkan dalam industri kimia, melaksanakan prosedur laboratorium, mengelola limbah industri kimia dan berjiwa wirausaha (*enterpreneurship*) dalam bidang industri kecil kimia untuk meningkatkan nilai tambah dalam menumbuh kembangkan industri.

Seiring dengan perkembangan tersebut, SMK-SMAK Padang juga telah melakukan evaluasi diri guna mewujudkan kemandirian antara lain dengan mengkaji berbagai komponen, seperti kurikulum dan pembelajaran, administrasi dan manajemen, organisasi dan kelembagaan, sarana dan prasarana, ketenagaan,

pembiayaan, dan pendanaan, peserta didik, peran serta masyarakat, serta lingkungan budaya, dan program keahlian.

Dalam mencapai sasaran yang telah diprogramkan dalam Rencana Strategik antara lain melalui penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang telah dicanangkan bagi seluruh guru dan karyawan serta siswa SMK-SMAK Padang sejak 2007.

Dengan memanfaatkan semua potensi yang ada maka SMK-SMAK Padang diharapkan mampu menghasilkan lulusan dengan berbagai profil antara lain: Kompetensi umum mengacu kepada pendidikan nasional dan kecakapan hidup generik, sesuai tuntutan Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 3 meliputi : Beriman dan bertaqwa, Berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan sesuai tuntutan dunia kerja adalah disiplin dan jujur. Kompetensi kejuruan adalah kompetensi yang mengacu pada SKKNI Analis Kimia,

1. Profil Lulusan Program keahlian Kimia Analis:

- a. Pengendalian mutu (QC )
- b. Sanitasi Industri
- c. Pelaksana pekerjaan laboratorium Penelitian dan Pengujian
- d. Mengelola usaha di bidang Analis Kimia

Program lain yang sedang dijalankan adalah berbagai usaha untuk meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam rangka penempatan lulusan baik di wilayah regional, nasional dan internasional dengan beberapa pihak asing seperti Qatar. Untuk itu guna mendukung proses tersebut SMK-SMAK Padang

berusaha untuk mempercepat program sekolah berbasis kompetensi dan spesialisasi.

Dengan memperhatikan beberapa pertimbangan di atas maka SMK-SMAK Padang semakin mengembangkan diri untuk dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan dalam menghasilkan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, tahapan atau jadwal penyusunan yang sekarang sedang dilaksanakan oleh SMK-SMAK Padang adalah melaksanakan rancangan rencana strategis yang dihimpun dari hasil evaluasi pelaksanaan yang sedang berjalan dan dari aspirasi semua warga sekolah.

#### ***Kekuatan***

1. Tenaga pendidik yang cukup dan memenuhi kualifikasi
2. Ruang belajar yang cukup baik teori maupun praktik
3. Tersedianya lapangan kerja yang cukup dalam pengembangan Prakerin dan penempatan lulusan
4. Tersedianya alat laboratorium dan media pembelajaran yang memenuhi standar

#### ***Kelemahan***

1. Rasio pendaftar dan siswa yang diterima belum ideal
2. Penguasaan bahasa asing untuk Guru masih rendah
3. Luas lahan dan bangunan sekolah belum memenuhi standar sarana prasarana

### ***Peluang***

1. Animo masyarakat terhadap SMK meningkat
2. Banyaknya kebutuhan tenaga kerja sesuai kompetensi lulusan yang cukup tinggi seiring dengan pertumbuhan industri
3. Banyaknya sekolah umum yang belum memiliki tenaga Laboran
4. Belum ada sekolah sejenis di Propinsi Sumatera Barat

### ***Ancaman***

1. Berdirinya sekolah sejenis di Sumatera Barat
2. Adanya alumni dari luar propinsi Sumatera Barat
3. Makin berkembangnya SMK yang berbasis kompetensi

Secara garis besar program pengembangan atau arah kebijakan SMK-SMAK

Padang yang akan dilaksanakan dari 2015 sampai 2019 secara garis besar adalah:

1. Peningkatan dan Pengembangan SDM
2. Pengembangan dan evaluasi Kurikulum
3. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana
4. Peningkatan kerjasama dan promosi program serta kegiatan secara periodik ke instansi terkait, dunia usaha dan dunia industri serta *stake holder*
5. Peningkatan dan pengembangan manajemen dan lingkungan sekolah

#### **a. Strategi dengan memanfaatkan Kekuatan dan Peluang**

1. Meningkatkan mutu *pembelajaran* melalui peningkatan pelayanan pendidikan, pengembangan sarana prasarana, evaluasi kurikulum, peningkatan kompetensi SDM pendidik dan tenaga kependidikan

2. Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri dalam pengembangan sekolah maupun penyerapan lulusan
3. Mengoptimalkan sumber dana yang ada untuk program pengembangan dan peningkatan mutu sekolah

**b. Strategi dengan memanfaatkan Kekuatan dan Memperhatikan Ancaman**

1. Mempersiapkan SMK-SMAK Padang menjadi SMK berbasis kompetensi dan spesialisasi
2. Mempersiapkan siswa/peserta didik untuk bersaing dalam pasar tenaga kerja dan membekali dengan kemampuan wirausaha/enterpreunership melalui program-program sekolah

**c. Strategi dengan memanfaatkan Peluang dan Memperhatikan Kelemahan**

1. Meningkatkan promosi keunggulan dan potensi sekolah melalui berbagai media promosi dan teknologi informasi
2. Meningkatkan kemampuan bahasa asing guru melalui penyertaan dalam kursus bahasa asing
3. Mengupayakan perluasan luas lahan dan bangunan sekolah untuk memenuhi standar sarana dan prasarana

#### **d. Strategi dengan memanfaatkan Kelemahan dan Memperhatikan Ancaman**

1. Meningkatkan rasio pendaftar melalui kegiatan promosi keunggulan sekolah ke SMP-SMP di Propinsi Sumatera Barat
2. Menerapkan penggunaan bahasa asing dalam proses pembelajaran secara bertahap
3. Pemeliharaan inventaris dan sarana prasarana sekolah serta penataan gedung dan bangunan sesuai dengan *master plan* yang telah disusun

Sedangkan sumber pendanaannya di harapkan dari semua pihak meliputi :1) APBN melalui DIPA SMK-SMAK Padang, 2) Dana Sumbangan Wali Murid, 3) Bantuan Dinas Pendidikan, 4) Bantuan Pemerintah daerah dan bantuan pihak lain yang sifatnya tidak mengikat dengan perencanaan besarnya bantuan dan sumber dana dapat dilihat pada lampiran.

Dalam penentuan strategi dengan mempertimbangkan keadaan masa lalu dan saat ini, langkah yang akan digunakan mendukung strategi yang akan dilaksanakan adalah:

##### **1. Peningkatan dan Pengembangan SDM**

Strategi ini dimaksudkan untuk menciptakan pemerataan kualitas manusia, serta memberi ruang yang cukup bagi tumbuhnya partisipasi masyarakat pada berbagai bidang, yang bertujuan mewujudkan pemberdayaan SDM sesuai peran dan fungsinya. Strategi ini merupakan upaya penciptaan situasi dan kondisi untuk menciptakan SDM baik guru dan siswa yang berkualitas melalui

- a) Pelatihan teknis untuk administrasi dan fungsional
- b) Pelaksanaan uji kompetensi bagi siswa
- c) Tes TOEIC untuk siswa

- d) Melaksanakan magang di perusahaan bagi guru
- e) Pelatihan assessor
- f) Mengadakan diklat evaluasi pembelajaran, diklat penyusunan bahan ajar, diklat AMT, dan LKS (Latihan Kepemimpinan Siswa)
- g) Simulasi tanggap darurat kebencanaan bagi warga sekolah
- h) Orientasi pengenalan lingkungan sekolah dan outbond
- i) Rintisan pendidikan gelar dan non gelar
- j) Penambahan jumlah pegawai
- k) Peningkatan penguasaan bahasa asing tenaga pendidik dan kependidikan
- l) Penelitian tindakan kelas
- m) Sertifikasi guru (tenaga pendidik)

## 2. Pengembangan dan evaluasi Kurikulum

Pengembangan dan evaluasi kurikulum bertujuan untuk mendukung program RSBI yang digunakan berorientasi pada pembelajaran berbasis IT dan pengembangan modul berbahasa Inggris, yang pelaksanaan kegiatan meliputi

- a) Pengembangan dan evaluasi kurikulum berbasis kompetensi dan spesialisasi
- b) Pengembangan kurikulum mulok mengacu kepada potensi daerah (kakao, kelapa, singkong, kelapa sawit)
- c) Pembelajaran berbasis IT
- d) Penyusunan modul/bahan ajar bilingual
- e) Penyusunan modul diklat berbasis kompetensi untuk guru

## 3. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana



Strategi pertumbuhan pada sektor sarana dititik beratkan pada pendukung pembelajaran dan program pengembangan program pendidikan berbasis kompetensi dan spesialisasi dan memperlancar proses belajar dan pembelajaran di kelas baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Hal tersebut dapat dicapai melalui kegiatan:

- a) Pengadaan meubelair siswa
  - b) Penambahan jaringan listrik dan internet
  - c) Pengadaan peralatan praktikum yang ideal setiap laboratorium
  - d) Peningkatan dan pengembangan gedung
  - e) Sarana kelas sesuai dengan standar sarana dan prasarana
  - f) Penambahan alat-alat laboratorium
  - g) Pengadaan sarana dan prasarana olahraga dan kesenian
  - h) Pembangunan dan pengembangan sarana Tempat Uji Kompetensi (TUK)
4. Peningkatan kerjasama dan promosi program serta kegiatan secara periodik ke instansi terkait, dunia usaha dan dunia industri serta stake holder

Peningkatan kerjasama ini dimaksudkan untuk penempatan lulusan melalui jalur kerjasama (Mou) dengan beberapa perusahaan dan instansi terkait melalui kegiatan:

- b) Orientasi industri
- c) Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK)
- d) Promosi Sekolah
- e) MoU dengan dunia industri dalam penyaluran alumni
- f) MoU dengan dinas tenaga kerja dalam bursa tenaga kerja

## 5. Peningkatan dan pengembangan manajemen dan lingkungan sekolah

Penataan lingkungan dengan untuk mendukung proses belajar mengajar yang nyaman, tertib, bersih dan pengembangan manajemen sekolah secara menyeluruh melalui:

- a) Penataan Lingkungan (5K)
- b) Verifikasi dan akreditasi program keahlian
- c) Pengelolaan Unit Produksi (UP)
- d) Membentuk perilaku dan karakter warga sekolah melalui program green school / sekolah adiwiyata
- e) Pengembangan sekolah berbasis kompetensi dan spesialisasi
- f) Konsistensi penerapan standar manajemen lingkungan ISO 14000 dan standar manajemen mutu ISO 9000
- g) Pengelolaan laboratorium sesuai dengan standar ISO 17025

### **e. Strategi Terpilih /Skala Prioritas**

Permasalahan SMK-SMAK Padang demikian kompleks dan menyeluruh sehingga dibutuhkan perencanaan dalam rangka merumuskan program dan kegiatan secara terpadu dan terarah pada pencapaian visi dan misi lima tahun. Untuk perlu dikaji hal – hal yang harus memperoleh perhatian lebih dan menjadi prioritas dalam Rencana Jangka Menengah (RPJM SMK-SMAK Padang 2005 - 2014). Fungsi/sektor yang menjadi prioritas tersebut dapat digolongkan berdasarkan kriteria Fungsi/sektor yang menjadi landasan bagi fungsi lainnya dan mendesak demi tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan terbentuknya sekolah

yang memenuhi suatu standar tertentu sesuai dengan perkembangan teknologi, maka dengan pertimbangan tersebut hal yang menjadi prioritas adalah program pengembangan sekolah berbasis kompetensi dan spesialisasi sehingga perlu diupayakan pemenuhan fasilitas-fasilitas dan program pendukung lainnya.

Secara strategi yang terpilih adalah mengembangkan semua kekuatan, peluang, ancaman dan kelemahan dengan strategi khusus

1. Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri dalam pengembangan sekolah maupun penyerapan lulusan
2. Mempersiapkan SMK-SMAK Padang menjadi Sekolah berbasis spesialisasi dan kompetensi
3. Meningkatkan promosi keunggulan dan potensi sekolah melalui berbagai media promosi dan teknologi informasi
4. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dengan baik

## **BAB IV P E N U T U P**

### **4.1 Kesimpulan**

- a. Penyusunan Rencana Strategis merupakan langkah awal dalam melakukan pengukuran tercapainya visi dan misi yang ditetapkan.
- b. Dengan tersusunnya rencana strategis ini program dan kegiatan yang dilaksanakan diharapkan tidak terjadi *over lapping* tetapi saling melengkapi dalam pelaksanaannya.
- c. Pelaksanaan program dan kegiatan akan lebih efisien dan efektif.
- d. Rencana srategis ini digunakan sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan tetapi bersifat dinamis.

### **4.2 Saran**

- a. Untuk terlaksananya rencana strategis diharapkan adanya kerjasama semua pihak terkait di lingkungan SMK-SMAK Padang.
- b. Adanya bimbingan dan arahan yang jelas dari Pusdiklat Industri terhadap dunia pendidikan.
- c. Untuk dapat tercapainya Visi dan Misi yang telah ditetapkan diperlukan SK Bersama dari Menteri Perindustrian dan Menteri Pendidikan dalam rangka penyelenggaraan dan status sekolah.

# **LAMPIRAN**